

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya teknologi *financial (Fintech)* telah membawa transformasi besar di bidang keuangan, terutama dalam konteks era digital yang berkembang pesat. *Fintech* telah secara signifikan memengaruhi cara individu dan perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan menawarkan solusi yang lebih efisien, mudah diakses, dan inovatif Lee & Shin (2018). Pada tahun 2019, Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) memperkenalkan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, dengan tujuan untuk meningkatkan standar pembayaran digital (BANK INDONESIA, n.d.). *QRIS* merupakan standar *QR Code* untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau *mobile banking* di Indonesia (BANK INDONESIA, n.d.). *QRIS* merupakan pengembangan lebih lanjut dari *E-payment*. *QRIS* sebagai solusi untuk memfasilitasi transaksi keuangan dengan mengurangi penggunaan tunai dan meningkatkan efisiensi sistem pembayaran. Sejak diluncurkan pada tahun 2019, *QRIS* telah diadopsi oleh banyak pedagang dan pengguna di seluruh Indonesia.

Implementasi *QRIS* tidak hanya terbatas pada sektor ritel dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), tetapi merambah ke beragam lembaga, termasuk koperasi yang beroperasi di lingkungan perguruan tinggi. Koperasi, yang dikenal sebagai badan

usaha yang berlandaskan prinsip kekeluargaan dan kesetaraan ekonomi, memainkan peran penting dalam upaya peningkatan taraf hidup anggotanya serta masyarakat secara luas. Hal ini sejalan dengan semangat yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (Undang-Undang, 1992). Dalam konteks era digital, penggunaan teknologi inovatif seperti QRIS berpotensi menjadi pendorong utama meningkatkan efisiensi operasional dan kerja sama tim, sehingga memungkinkan organisasi untuk bersaing secara lebih efektif di pasar yang semakin kompetitif.

Univeristas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, sebagai institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada bidang ekonomi dan bisnis, memiliki unit koperasi yang telah mengadopsi inovasi *fintech*, khususnya QRIS. Implementasi *QRIS* pada lingkup koperasi perguruan tinggi menjadi tantangan sendiri untuk memahami berbagai aspek yang timbul dari pengadopsian teknologi tersebut, meliputi dampak, tantangan, serta peluang yang muncul dari adanya implementasi *QRIS*.

Inovasi terkini dalam sistem pembayaran digital di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. *QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)* adalah standar *QR Code* pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Inisiatif Bank Indonesia ini bertujuan meningkatkan efisiensi transaksi bagi masyarakat. Dengan pencatatan digital, QRIS memudahkan pelaku usaha memantau riwayat transaksi mereka. Bank Indonesia secara resmi meluncurkan standar penggunaan QR Code untuk sistem pembayaran nasional pada 1 Januari 2020. QRIS

merupakan hasil kolaborasi antara Bank Indonesia. Implementasi QRIS diatur dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/18/2019. Regulasi ini mewajibkan seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR untuk mengadopsi standar QRIS dalam operasional mereka. Langkah ini mencerminkan upaya Bank Indonesia dalam menstandarisasi dan mengintegrasikan sistem pembayaran digital di Indonesia BANK INDONESIA (2019).

Terlepas dari berbagai potensi manfaatnya yang ditawarkan, implementasi *QRIS* juga tidak luput dari tantangan baru, seperti penelitian yang ditulis oleh Wulandari dan tim pada tahun 2020, mengungkapkan beberapa aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam proses penerapan teknologi finansial di Indonesia. Terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikan adalah tingkat kesiapan infrastruktur, kesadaran masyarakat akan teknologi digital, dan aspek keamanan informasi. Oleh karena itu, evaluasi terhadap implementasi *QRIS* di lingkungan koperasi Universitas menjadi sangat relevan untuk diteliti Wulandari, D., Narmaditya, B. S., & Prayitno (2020).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemahaman terkait implementasi terhadap penggunaan teknologi finansial, dengan penekanan khusus pada penggunaan QRIS pada Koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Dalam penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek implementasi, termasuk efektivitas operasional, bagaimana hal itu berdampak pada performa finansial koperasi, tingkat adopsi di kalangan anggota, serta dapat menemukan berbagai hambatan dan peluang yang muncul.

Berdasarkan konteks diatas, muncul motivasi untuk meneliti terkait implemntasi QRIS yang ada di lingkungan koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, yang dijabarkan dalam laporan tugas akhir dengan judul “Implementasi Finansial Teknologi Melalui Penggunaan Qris Pada Koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya”. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan perspektif yang berharga bagi pengembangan strategi implementasi *fintech* di lingkungan koperasi perguruan tinggi, serta dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan regulasi yang mendukung adopsi *fintech* secara lebih luas dan inklusif di berbagai sektor.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana ImplKoperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya dalam memproses implementasi *QRIS* sebagai bentuk alat finansial teknologi dalam sistem operasionalnya?
2. Apa saja kendala yang dihadapi selama proses adopsi dan implementasi *QRIS* di lingkungan Koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya?
3. Bagaimana tingkat partisipasi anggota Koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya terhadap implementasi *QRIS* sebagai metode transaksi baru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan proses implementasi *QRIS* pada Koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya sebagai inovasi teknologi finansial dalam kegiatan operasionalnya.
2. Mengidentifikasi berbagai tantangan serta hambatan yang dihadapi oleh Koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya selama proses implementasi *QRIS* dalam lingkungan operasionalnya.
3. Mengetahui tingkat partisipasi atau frekuensi penggunaan *QRIS* di kalangan anggota Koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi acuan untuk meningkatkan efektivitas implementasi *QRIS* serta layanan finansial teknologi lainnya.
2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih lanjut terkait potensi hingga tantangan dari implementasi teknologi finansial pada lingkungan perguruan tinggi.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat berfungsi sebagai alat untuk memperkaya pemahaman dan referensi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi finansial pada Koperasi di lingkungan perguruan tinggi.

1.5 Sistematika Penulisan

1. Bab 1 : Pendahuluan

Menjelaskan mengenai pengenalan teknologi finansial (*Fintech*) dan dampaknya pada sektor keuangan, kemudian mengerucut pada konteks implementasi *QRIS* pada koperasi di lingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

2. Bab 2 :Tinjauan Pustaka

Membahas teori dan konsep yang mendukung penelitian, termasuk definisi finansial teknologi, Koperasi, dampak dan manfaat dari implementasi *QRIS* pada Koperasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

3. Bab 3 : Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif, metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengevaluasi dan menggambarkan fenomena yang sedang diteliti.

4. Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan bagian yang menguraikan objek dari penelitian, hal ini akan dijabarkan tentang sejarah koperasi secara singkat, visi serta misi, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan anggota dan pengurus koperasi.

5. Bab 5 : Penutup

Menjelaskan simpulan dari hasil penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya, dan implikasi penelitian. Saran akan ditunjukkan kepada penelitian lain yang berminat mengkaji topik serupa. Implikasi berupa rekomendasi praktis yang dapat membantu pihak Koperasi dalam melakukan perubahan lebih baik.